

Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM di Masa Pasca Pandemi

Ani Setyowati*¹, Scorina Dwiantari²

^{1,2}Universitas Semarang

Corresponding email: ani@usm.ac.id

Abstract

The Covid 19 pandemic that occurred in 2020 until now has had a significant impact on the business and financial conditions of all business sectors, especially in the field of Micro, Small and Medium Enterprises. The existence of MSMEs as contributors to gross domestic product cannot be underestimated because they are able to encourage the community's economy through the provision of jobs and income distribution when the government has limitations in providing employment opportunities. However, the Covid-19 pandemic has eroded the economic ability of MSMEs to continue to develop due to operational limitations from the implications of restricting community activities as instructed by the Government. Therefore, as the best solution for SMEs today, they must be able to manage finances in anticipation of unwanted conditions such as the condition during the Covid 19 Pandemic yesterday. The focus of the service is carried out at the Kurniawan Textile UMKM which is located in Tanjung Mas Village, North Semarang District. As a result of service, partners gain knowledge and skills in managing finances to determine business operations run by MSMEs.

Keywords: *financial management, SMEs, pandemic covid-19*

Abstrak

Pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 hingga sekarang mempunyai dampak signifikan kepada kondisi bisnis dan keuangan seluruh sektor usaha, khususnya pada bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Keberadaan UMKM sebagai penyumbang produk domestik bruto tidak bisa dianggap remeh karena mampu mendorong perekonomian masyarakat melalui penyediaan lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan dikala pemerintah memiliki keterbatasan dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Namun, masa pandemi Covid 19 telah mengikis kemampuan ekonomi UMKM untuk terus berkembang karena keterbatasan operasional dari implikasi pembatasan kegiatan masyarakat yang diinstruksikan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, sebagai solusi terbaik UMKM saat ini harus mampu mengelola keuangan sebagai antisipasi kondisi yang tidak diinginkan seperti kondimi saat Pandemi Covid 19 Kemarin. Fokus pengabdian dilakukan di UMKM Kurniawan Tekstil yang berlokasi di Kelurahan Tanjung mas, Kecamatan Semarang Utara. Hasil dari pengabdian, mitra mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan untuk menentukan operasional bisnis yang dijalankan UMKM.

Kata Kunci: *pengelolaan keuangan,UMKM, pandemic covid-19*

PENDAHULUAN

Harapan untuk dapat bertahan lebih lama merupakan tujuan dari organisasi didirikan, terlebih jika organisasi tersebut bergerak dengan tujuan memperoleh laba. Pada usaha sektor kecil seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, maupun sebagai penyumbang produk domestik bruto (Abdianur & Sudjinan, 2019), ketika pemerintah dirasa kurang mampu menyelesaikan masalah ekonomi yang dihadapi negara khususnya pada masa Pandemi Covid-19 juga pasca pandemic berlangsung.

Pemulihan pasca pandemi merupakan fokus utama pemerintah dalam membangun kembali ekonomi kerakyatan setelah terkikis pembatasan aktifitas saat pandemi. Dengan harapan pemulihan pasca pandemi menjadi solusi terbaik sebagai antisipasi UMKM menghadapi krisis ekonomi seperti saat pandemi covid-19 yang pernah berlangsung di berbagai negara di dunia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi salah satu solusi masyarakat dalam menopang kebutuhan hidup melalui sejumlah usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki banyak peran dalam menunjang ekonomi sebuah negara. Karena dengan adanya UMKM pemerataan pendapatan sebuah negara menjadi lebih baik dengan pengurangan tingkat pengangguran, dan mampu mendorong peningkatan pendapatan domestik bruto

Kunci keberhasilan bisnis terletak pada kemampuan organisasi mengelola keuangan di organisasi (Alkarawy et al., 2021; Alkarawy & AL-Kuwair, 2021). Salah satunya mengelola keuangan untuk kemampuan pembiayaan operasional dan mengelola keuangan untuk meningkatkan pengendalian demi tercapainya efisiensi dan efektifitas (Hasrina, 2015). Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2022) sebagai proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan, menjadi fundamental penting ketika organisasi ingin mempertahankan keberlanjutan bisnisnya. Terlebih di sektor UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya keuangan di organisasinya.

Akan tetapi baik di sektor UMKM maupun di sektor perusahaan besar, semua tidak luput dari permasalahan. Salah satunya yakni terbatasnya kemampuan organisasi dalam melakukan pengelolaan keuangan atas operasional di organisasi tersebut. Terjadinya keterbatasan kemampuan organisasi dalam mengelola keuangan disebabkan karena kurang mampunya sumber daya manusia pemilik organisasi mengelola sumber daya keuangan. Padahal pengelolaan keuangan merupakan fundamental penting, ketika organisasi mempersiapkan sumber daya keuangan untuk operasional organisasi (Halpiah et al., 2021).

Fokus pengabdian dilakukan di sebuah kecamatan di Kota Semarang. Kecamatan Semarang Utara, Kelurahan Tanjungmas memiliki sebuah UMKM yang bernama Kurniawan tekstil. UMKM Kurniawan tekstil merupakan salah satu jenis UMKM yang bergerak di bidang pengolahan kain menjadi sebuah masker non-medis. UMKM di Kelurahan Tanjung mans ini dimiliki oleh satu orang pemilik dengan beberapa orang karyawan. UMKM Kurniawan tekstil merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki kegiatan tunggal. Masker yang diproduksi oleh Kurniawan tekstil adalah masker

kain (non medis) yang nantinya disuplay ke pabrik-pabrik atau disuplay ke penjual eceran masker lain di kota Semarang juga.

Masalah yang dihadapi pemilik UMKM Kurniawan tekstil yaitu pemilik UMKM kurang mampu mengelola keuangan. Atas kekurangan tersebut, pemilik usaha tidak mampu memproyeksikan sumber daya keuangan operasional organisasi. Ketidakmampuan tersebut menjadikan usaha masker yang ditekuni selama bertahun-tahun tidak bisa berkembang dengan maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pendampingan dalam melakukan pengawasan pada semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di sebuah bisnis, tepatnya pengelolaan keuangan di UMKM Kurniawan Tekstil.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana ini dilaksanakan pada periode semester genap 2021/2022 pada UMKM Kurniawan tekstil di Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara. Adapun prosedur kegiatan yang dilakukan antara lain: (1). Sosialisasi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan di sebuah usaha. (2). Pengenalan terhadap langkah-langkah pengelolaan keuangan di organisasi. (3). Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Terdapat tiga kegiatan penting yang diinisiasikan dalam kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan di UMKM Kurniawan tekstil ini, yaitu:(1). Sosialisasi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan di sebuah atau bisnis. (2). Pengenalan terhadap faktor-faktor penting yang harus diperhatikan dalam mengelola keuangan UMKM. (3). Pendampingan pengelolaan keuangan di UMKM

Oleh karena itu, sebagai penerapan di lokasi pelaksanaan dilakukan beberapa langkah berikut.

(1). ***Sosialisasi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pada sebuah usaha atau bisnis.***

Dalam kegiatan sosialisasi, pelaku usaha diberi pengertian pentingnya pengelolaan keuangan dalam operasional bisnis di UMKM.

Definisi pengelolaan keuangan menurut KBBI (2022) sebagai proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Sedangkan keuangan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan, menjadi fundamental penting ketika organisasi ingin mempertahankan keberlanjutan bisnis di organisasinya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sebagai pengawasan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan harus menjadi focus utama, ketika pemilik usaha memiliki keinginan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya beberapa jauh kedepan.

Manfaat yang didapatkan ketika pemilik usaha memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan antara lain:

- a. Mampu memproyeksikan sumber daya modal di organisasi.
- b. Mampu memenuhi kewajiban keuangan organisasi.
- c. Mampu mengetahui perkembangan modal yang dikelola.
- d. Mampu mengefektifkan proses operasional organisasi.
- e. Meningkatkan efisiensi sumber daya keuangan organisasi.
- f. Mampu meningkatkan akuntabilitas di organisasi.

(2). ***Pengenalan terhadap faktor-faktor penting dalam pengelolaan keuangan di UMKM.***

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengelola keuangan UMKM antara lain:

a. ***Struktur pendapatan sebuah bisnis***

Struktur pendapatan di UMKM sangat penting untuk diketahui pemilik UMKM, karena struktur pendapatan disini menentukan bagaimana pendapatan bisa dikelola dan ditelusur mana yang berpotensi meningkatkan pendapatan, mana yang berpotensi lemah di pendapatan. Di struktur pendapatan ini antara lain, pendapatan dari operasional utama organisasi, pendapatan dari diluar operasional utama organisasi, bunga bank, atau pendapatan dari penjualan asset.

b. ***Struktur biaya operasional sebuah bisnis***

Struktur biaya di UMKM turut penting untuk diketahui pemilik UMKM, sebab struktur biaya menentukan bagaimana pelaku usaha mampu mengelola keuangan organisasi. Di struktur biaya pelaku usaha dituntut untuk mampu membedakan mana biaya yang penting untuk dikeluarkan dan biaya yang tidak penting untuk dikeluarkan di organisasi.

Salah satu contoh biaya yang penting untuk dikeluarkan di organisasi antara lain, biaya listrik, biaya pembelian bahan baku, biaya bahan baku penunjang, dan biaya-biaya yang berkaitan dengan operasional utama di organisasi. Sedangkan biaya yang tidak menjadi pengeluaran utama di organisasi antara lain biaya penunjang, misalnya biaya untuk meningkatkan nilai produksi atau biaya lain yang tidak berkaitan langsung dengan operasional utama di organisasi.

c. *Sumber keuangan bisnis*

Di sumber keuangan bisnis, pelaku usaha harus mampu mengetahui sumber utama pembiayaan dari operasional bisnis. Dari sumber utama tersebut pelaku usaha bisa mengetahui bagaimana kewajiban pelaku bisnis ketika ingin menyelesaikan kewajiban yang harus di jalankan oleh pelaku usaha. Beberapa sumber keuangan yang harus menjadi perhatian para pelaku bisnis contohnya sumber pendanaan dari Bank, sumber pendanaan dari investor lain, atau sumber pendanaan dari pinjaman asset lain yang harus diselesaikan kewajibannya oleh pelaku bisnis di organisasi.

Kemudian langkah-langkah dalam mengatur pengelolaan keuangan antara lain:

- a. Memahami pengeluaran organisasi
 - b. Mengendalikan utang/kewajiban organisasi
 - c. Memangkas biaya yang tidak perlu
 - d. Membuat cadangan dana darurat
 - e. Melakukan *saving* dana/ tabungan
 - f. Memanfaatkan aplikasi keuangan jika dibutuhkan
- (3). Pelatihan kegiatan pengelolaan keuangan di UMKM Kurniawan Tekstil



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Keuangan di UMKM Kurniawan Tekstil

Berbagai macam kegiatan diatas, dirundown menjadi beberapa kegiatan, sesuai pada kegiatan tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Tabel Jadwal Kegiatan Pengelolaan Keuangan di UMKM Kurniawan Tekstil Kelurahan Tanjungmas Kecamatan Semarang Utara

Tanggal	Waktu	Materi
1 April 2022	08.00-12.00	Pengenalan tentang manfaat pengelolaan keuangan di UMKM
8 April 2022	08.00-12.00	Pengenalan elemen-elemen penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan di UMKM
15 April 2022	08.00-12.00	Pengenalan elemen-elemen penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan di UMKM
22 April 2022	08.00-12.00	Penentuan struktur pendapatan, struktur biaya, dan sumber pendanaan di UMKM
29 April 2022	08.00-12.00	Pendampingan pengelolaan keuangan di UMKM Kurniawan tekstil

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan merupakan strategi penting untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi. Dengan adanya kemampuan dalam mengelola keuangan, pemilik usaha akan mengetahui kelebihan dan kelemahan bisnis dari sisi keuangan. Disamping itu, dengan adanya pengelolaan keuangan pelaku bisnis dapat memaksimalkan sumber keuangan di organisasi. Atas dasar tersebut penting bagi pelaku UMKM memahami manfaat pengelolaan keuangan untuk keberhasilan proses bisnis.

Saran untuk pengabdian selanjutnya, menindaklanjuti hasil kegiatan dari pelatihan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi di Universitas Semarang perlu dilakukan tindak lanjut kegiatan seperti pelatihan pengelolaan keuangan dengan mempergunakan *software* yang lain, seperti *software* dengan excel yang bertujuan membantu pelaku usaha supaya bisa lebih berkembang lagi kemampuannya dalam menyusun pengelolaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdianur, & Sudjinan. (2019). Peningkatan UMKM melalui sosialisasi laporan keuangan sederhana di Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi*, 01(2).
- Alkarawy, H. G. W., & AL-Kuwair, E. J. M. (2021). Accounting improving the costs and business process management in transportation to a third party. *Accounting*, 7(3), 701–708. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.006>
- Alkarawy, H. G. W., Alaallah, A. A., Al-Sultani, M. M., & Ostrovskaja, O. L. (2021). Optimizing the cost of accounting work and financial rules within the framework of outsourcing. *Accounting*, 7(6), 1293–1304. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.4.010>
- Halpiah, H., Putra, H. A., & Ulfah, B. R. M. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Development*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i1.29>
- Hasrina, Y. (2015). Analisis Pengelolaan Keuangan Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 13(4), 475–486. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>